

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jawa Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pertanian. Potensi pertanian di Jawa Barat meliputi komoditas padi, palawija termasuk komoditas hortikultura. Hortikultura merupakan salah satu tanaman yang dibudidayakan petani berupa sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan biofarmaka (BPS 2018). Provinsi Jawa Barat hingga kini berkonsentrasi pada tanaman pangan hortikultura. Tabel 1 memperlihatkan produksi beberapa komoditas sayuran hortikultura di Provinsi Jawa Barat.

Tabel 1 Jumlah produktivitas komoditas sayuran di Jawa Barat tahun 2016 dan 2017

Komoditas	Tahun 2016		Tahun 2017	
	Luas panen (Ha)	Produktivitas (Kw)	Luas panen (Ha)	Produktivitas (Kw)
Tomat	10.171	2.953.213	9.321	2.684.480
Wortel	7.571	1.475.527	8.087	1.632.237
Timun	8.355	1.297.638	8.491	1.373.618
Kubis	12.867	2.915.408	12.333	2.804.483
Lobak	725	158.044	873	192.931
Terung	4.409	822.689	4.866	925.909

Sumber: BPS Jawa Barat (2018)

Tabel 1 memperlihatkan bahwa komoditas sayuran timun naik dari tahun sebelumnya. Beberapa kabupaten dan kota di Jawa Barat yang dikenal sebagai penghasil timun adalah Bogor, Sukabumi, Cianjur, Baandung, Garut, Tasikmalaya, Ciamis, Majalengka dan Sumedang (BPS 2018). Potensi produk hortikultura di Bogor terdiri dari beberapa jenis tanaman hias, buah-buahan dan sayuran yang dibudidayakan meliputi kangkung, bayam, buncis, kacang panjang, serta timun (BPS 2018). Produksi timun menurut kotaperkabupaten di Jawa Barat dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Produksi timun menurut kota atau kabupaten di Jawa Barat 2018

No	Wilayah	Kabupaten (Ton)	Kota (Ton)	Jumlah (Ton)
1	Bogor	19.081	1.161	20.242
2	Sukabumi	18.369	493	18.862
3	Bekasi	2.480	5	2.485
4	Tasikmalaya	5.902	327	6.229
5	Bandung	20.286	7.149	27.435

Sumber: BPS Jawa Barat (2018)

Tabel 2 memperlihatkan produksi timun pada beberapa daerah di Jawa Barat. Bogor menempati urutan kedua sebagai penghasil timun terbanyak di Jawa Barat terutama kabupaten bogor dengan jumlah 19081 ton. Salah satu daerah yang menghasilkan timun terletak di Desa Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua. Hal ini didukung oleh ketinggian tempat yaitu 650 – 1400 meter diatas permukaan laut dengan suhu udara antara 18°C - 24°C sehingga cocok ditanami timun. Syarat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

lingkungan tumbuh timun yaitu dengan ketinggian ± 1000 meter diatas permukaan laut dan dengan suhu 20°C - 32°C.

Timun adalah tanaman yang dimanfaatkan buahnya. Timun mengandung vitamin K yang bermanfaat bagi tubuh dan wajah. Timun bisa dimakan dalam keadaan segar maupun setelah dimasak. Perkembangan saat ini membuat timun dimanfaatkan sebagai bahan makanan, minuman dan industri kosmetik. Kandungan gizi timun per 300 gram dapat dilihat pada Tabel 3.

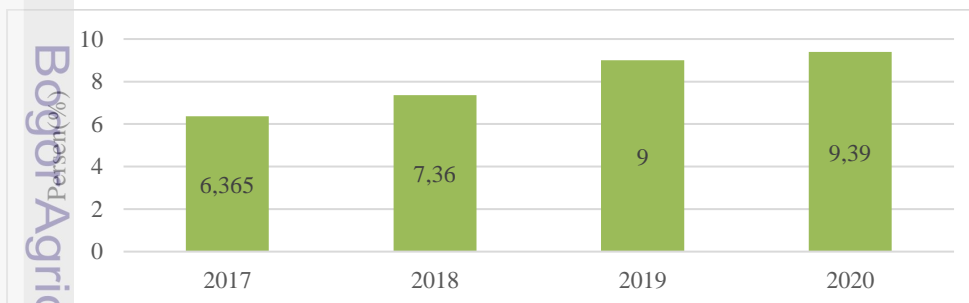
Tabel 3 Kandungan gizi timun per 300 gram

Kandungan gizi	Satuan	Banyaknya
Kalori	Kalori	45
Total Lemak	Gram	0
Karbohidrat	Gram	11
Protein	Gram	2
Serat	Gram	2
Vitamin C	Gram	14
Vitamin K	Persen (%)	62
Magnesium	Persen (%)	10
Kalium	Persen (%)	13
Mangan	Persen (%)	12

Sumber: Utari (2019)

Tabel 3 memperlihatkan kandungan gizi timun per 300 gram. Kandungan paling banyak yang ada di dalam timun adalah Vitamin K sebesar 62%. Vitamin K memiliki segudang manfaat bagi tubuh dan wajah seperti melancarkan sirkulasi darah, meningkatkan elastisitas kulit, mengurangi mata panda dan menghilangkan peradangan kulit. Belakangan ini timun banyak diolah menjadi produk kecantikan seperti masker dan toner wajah.

Saat ini produk kosmetik sudah menjadi kebutuhan primer bagi kaum wanita yang merupakan target utama dari industri kosmetik. Industri kosmetik terus tumbuh di sepanjang tahun 2019 sampai saat ini. Pertumbuhan industri kosmetik tercatat 7% disepanjang tahun 2019 dan pada tahun 2020 naik sebesar 20%. Industri kosmetik menjadi perhatian para pembisnis dikarenakan pertumbuhannya yang terus naik tiga tahun belakang ini, Indonesia menjadi lahan subur industri kosmetik. Grafik pertumbuhan industri kosmetik di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Grafik pertumbuhan industri kosmetik di Indonesia

Sumber: kemenperin.go.id (2020)

Toner dikenal sebagai produk perawatan kulit yang berfungsi untuk mengangkat sisa kotoran, melembabkan Fkulit, mencegah kulit kering, mengatasi

jerawat, menghilangkan bekas jerawat dan menyeimbangkan pH kulit. Masyarakat memilih menggunakan toner dikarenakan mudahnya cara pemakaian dan manfaat yang didapatkan. Yayasan Bina Sarana Bakti adalah salah satu perusahaan yang membudidayakan timun. Timun dipanen dua hari sekali dalam seminggu dan terbagi dalam dua *grade* yaitu *grade A* dan *grade B*. Timun yang tidak termasuk kedalam kualifikasi *grade* hanya dibiarkan dilapangan tidak terserap oleh pasar.

1.2 Tujuan

Tujuan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah sebagai berikut.

Merusmuskan ide pengembangan bisnis pendirian unit bisnis pengolahan toner timun di Yayasan Bina Sarana Bakti.

Menyusun perencanaan pengembangan bisnis menggunakan metode *Business Model Canvas*.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies